

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa

Emilda Sulasmi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
email : emildasulasmi@umsu.ac.id

Akrim

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
email : akrim@umsu.ac.id

Abstracs : *The purpose of this study is whether the management aspects of student learning, diligent in learning, neat in assignments, have a study schedule, discipline in learning are factors that affect students' interest in learning mathematics have an influence on learning achievement, and see which factors are dominant influencing achievement. student learning. Adapaun knows this research data in the form of a questionnaire. The results showed that the factors affecting learning achievement were seen from the aspects of student learning management, namely diligent in learning, diligent in learning, diligent duty, having a study schedule, discipline in learning. Based on the results of the research and discussion of research hypotheses, each factor has a contribution to influence learning achievement, where for the diligent in learning variable (the factor is 0.784), the variable is diligent in learning (the factor is 0.871), the variable is diligent in assignments (the factor is 0.841).), the variable with the learning schedule (factor 1 is 0.853), the discipline variable in learning (the factor is 0.880). The most important factor affecting learning achievement which has the highest value is the discipline variable of student X3 of 0.880.*

Keywords: *Learning Achievement Factors, Student Learning Management*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis apakah aspek manajemen belajar siswa mencakup rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rapi dalam mengerjakan tugas, memiliki jadwal belajar, disiplin dalam belajar merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, dan mengetahui faktor manakah yang dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Adapaun pengumpulan data penelitian ini berupa angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dilihat dari aspek manajemen belajar siswa, yakni rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rajin mengerjakan tugas, memiliki jadwal belajar, disiplin dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hipotesis penelitian, masing- masing faktor memiliki kontribusi untuk mempengaruhi prestasi belajar, dimana untuk variabel rajin dalam belajar (faktornya adalah 0,784), variabel tekun dalam belajar (faktornya adalah 0,871), variabel rajin dalam mengerjakan tugas (faktor nya adalah 0,841), variabel memiliki jadwal belajar (faktor 1 adalah 0,853), variabel disiplin dalam belajar (faktornya adalah 0,880). Faktor yang paling utama yang mempengaruhi prestasi belajar yang memiliki nilai tertinggi yaitu variabel Disiplin siswa X₃ sebesar 0,880.

Kata Kunci : Faktor-Faktor Prestasi Belajar, Manajemen Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang memegang peran penting dalam kemajuan setiap bangsa, sudah seharusnya jika dunia pendidikan perlu dicermati dan menjadi fokus perhatian pemerintah demi meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dunia pendidikan seperti sekolah formal merupakan sistem pendidikan yang memang diatur sedemikian sehingga diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang kelak ikut berperan serta dalam memajukan bangsa. Pelaksanaan proses mengajar di sekolah, guru memiliki peran sangat penting demi mencapainya

proses belajar mengajar yang baik. Berhubungan dengan peranan ini, seorang guru dituntut harus memiliki kompetensi yang memadai dalam hal kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam kegiatan belajar, minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat dalam belajar akan terus tekun belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran tanpa ada niat yang ada dalam dirinya, maka ia tidak tekun dalam belajar. Secara garis besar menurut Khodijah (2014) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu : (1) faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar yang meliputi faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis, (2) faktor-faktor yang berasal dari luar diri pembelajar yang meliputi faktor-faktor sosial dan faktor-faktor non-sosial. Menurut Muhibbin (2008) minat yang merupakan kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, dan motivasi yaitu dorongan terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Sehingga minat dan motivasi belajar dapat mempengaruhi siswa menyukai dan tidak menyukai matematika. Minat merupakan salah satu faktor internal siswa yang termasuk psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Slameto (2013) menyebutkan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jika ada siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, minat adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang ilmu pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang dituntutnya. Berdasarkan uraian, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) menganalisis apakah rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rapi dalam mengerjakan tugas, memiliki jadwal belajar, disiplin dalam belajar merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, (2) mengetahui faktor manakah yang dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di SMA Gajah Mada Medan Jalan. H.M. Said No.19 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Gajah Mada Medan berjumlah 54 siswa. Arikunto (2004) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan tahun 2019 yang berjumlah 33 orang. Sedangkan variabel penelitian mencakup variabel bebas (X) adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa yang terdiri dari 5 variabel yaitu rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, Rapi dalam mengerjakan tugas, Memiliki jadwal belajar, Disiplin dalam belajar. Variabel terikat adalah prestasi belajar (Y). Dalam penelitian ini pengumpulan data dapat menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun berupa angket. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis faktor dengan pendekatan statistik:

1. Uji Normalitas

Berfungsi untuk mengetahui apakah data berdistribusi atau tidak, hal ini sebagai persyaratan digunakannya analisis parametrik. Berikut ini langkah-langkah analisis parametrik :

- Tulis H_0 : sampel yang berasal dari distribusi normal.
- Data mentah diubah kedalam bentuk distribusi normal $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$
- Untuk tiap bilangan baku ini kemudian dihitung peluang $F(z_i) < P < (Z \leq z_i)$ dengan $F(z_i)$ adalah proporsi.
- Selanjutnya Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i , jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka :

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$$

2. Analisis Faktor

Bila suatu variabel acak x bergantung secara linier pada sejumlah variabel acak tak teramati yaitu F_1, F_2, \dots, F_p (*common faktor*) dan $\varepsilon_1, \varepsilon_2, \dots, \varepsilon_p$ adalah error atau faktor spesifik. Maka analisis faktor dapat dirumuskan dalam persamaan umum berikut :

$$\begin{aligned}x_1 - \mu_1 &= l_{11}F_1 + l_{12}F_2 + \dots + l_{1q}F_q + \varepsilon_1 \\x_2 - \mu_2 &= l_{21}F_1 + l_{22}F_2 + \dots + l_{2q}F_q + \varepsilon_2 \\x_p - \mu_p &= l_{p1}F_1 + l_{p2}F_2 + \dots + l_{pq}F_q + \varepsilon_p\end{aligned}$$

Atau dapat ditulis dalam notasi matriks sebagai berikut :

$$x_{px1} - \mu_{(px1)} = L_{(pxq)}F_{(qx1)} + l_{2q}F_q + \varepsilon_{px1}$$

Dengan : μ_p = rata – rata variabel i

ε_i = faktor spesifik ke – i

F_j = common faktor ke – j

L_{ij} = loading dari variabel ke – i pada faktor ke- j

L = matriks faktor loading

$i = 1,2,3, \dots , p$

$j = 1,2,3, \dots , q$

Oleh karena itu disini dijelaskan pengujian bersifat pendekatan. Untuk ini diperlukan frekuensi teoritik atau banyak gejala yang diharapkan terjadi yang disini akan dinyatakan dengan $E_{ij} = \frac{(n_{i0} \times n_{0j})}{n}$

Dengan : n_{i0} = jumlah baris ke – i

n_{0j} = jumlah baris ke – j

Statistik digunakan untuk menguji hipotesis di atas adalah :

$$X^2 = \frac{\sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K (O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Tolak H_0 jika $X^2_{(1-\alpha),\{(B-1)(K-1)\}}$ dalam taraf nyata = α dan derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi-kuadrat yaitu = (B-1)(K-1). Dalam hal lainnya kita terima hipotesis lainnya.

HASIL PENELITIAN

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan mencari nilai analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa. Hasil analisis data disimpulkan untuk variabel yang memiliki nilai yang paling minimum adalah Rajin dalam belajar dan Tekun dalam belajar sebesar 6. Variabel yang memiliki nilai yang paling maximum adalah variabel memiliki jadwal belajar adalah 36, variabel yang memiliki jumlah yang tertinggi adalah memiliki jadwal belajar sebesar 864, variabel yang memiliki rata rata tertinggi adalah memiliki jadwal belajar 26,18 , variabel yang memiliki standar deviasi tertinggi adalah memiliki jadwal belajar sebesar 5,807 dan yang memiliki nilai varian tertinggi adalah memiliki jadwal belajar sebesar 33.716.

Uji Analisis Faktor

Tujuan dari analisis faktor adalah untuk menggambarkan hubungan hubungan kovarian antara beberapa variabel yang mendasari tetapi tidak teramati, kuantitas random yang disebut faktor berdasarkan analisis pada beberapa variabel-variabel penelitian yang saling interpendensi

mempengaruhi minat belajar matematika, maka uji KMO maing masing variabel. Berikut tampilkan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Nilai KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,872
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	89,272
	Df	10
	Sig.	,000

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa nilai KMO MSA antara variabel sebesar 0,872 sehingga analisa bisa dilanjutkan. Artinya masing-masing variabel secara interdependensi (berdiri sendiri) secara signifikan berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa SMP Gajah Mada. Oleh karena masing-masing variabel signifikan berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa, maka analisis dilanjutkan sebagaimana hasilnya di tampilkan pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2 Nilai Anti-Image Matrices

		Rajin Dalam Belajar	Tekun Dalam Belajar	Rapi Dalam Mengerjakan Tugas	Memiliki Jadwal Belajar	Disiplin Dalam Belajar
Anti-image Covariance	Rajin Dalam Belajar	,525	-,119	-,034	-,134	-,012
	Tekun Dalam Belajar	-,119	,367	-,123	-,030	-,113
	Rapi Dalam Mengerjakan Tugas	-,034	-,123	,424	-,058	-,105
	Memiliki Jadwal Belajar	-,134	-,030	-,058	,400	-,141
	Disiplin Dalam Belajar	-,012	-,113	-,105	-,141	,338
Anti-image Correlation	Rajin Dalam Belajar	,893 ^a	-,271	-,072	-,293	-,030
	Tekun Dalam Belajar	-,271	,865 ^a	-,312	-,080	-,321
	Rapi Dalam Mengerjakan Tugas	-,072	-,312	,892 ^a	-,142	-,278
	Memiliki Jadwal Belajar	-,293	-,080	-,142	,867 ^a	-,385
	Disiplin Dalam Belajar	-,030	-,321	-,278	-,385	,849 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan nilai Anti-image Matrices rata-rata memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat belajar matematika siswa. Ada lima variabel yang efektif dalam pembelajaran yaitu variabel Rajin dalam belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar matematika siswa sebesar 0,893, variabel Tekun dalam belajar memiliki pengaruh besar 0,865, variabel Rapi dalam mengerjakan tugas memiliki pengaruh sebesar 0,892, variabel memiliki jadwal belajar memiliki pengaruh sebesar 0,867, dan variabel Disiplin dalam belajar memiliki pengaruh sebesar 0,849 yang berarti cukup efektif.

Tabel 3 Nilai Communalities

	Initial	Extraction
Rajin Dalam Belajar	1,000	,615
Tekun Dalam Belajar	1,000	,759
Rapi Dalam Mengerjakan Tugas	1,000	,708
Memiliki Jadwal Belajar	1,000	,728
Disiplin Dalam Belajar	1,000	,774

Extraction Method: Principal Component Analysis.

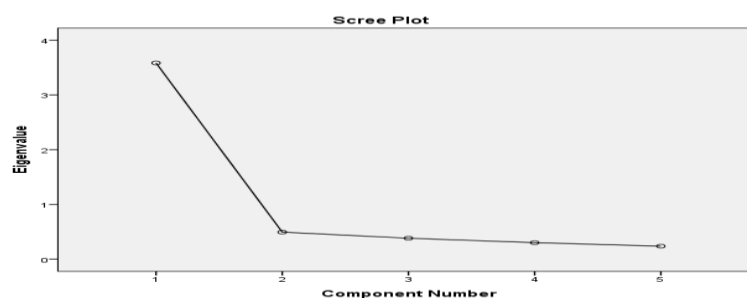
Berdasarkan tabel 3 di atas nilai selalu menunjukkan nilai yang positif. Yang berarti kelima variabel benar benar memberikan dampak positif dalam mempengaruhi minat belajar matematika siswa yaitu variabel Rajin dalam belajar memiliki nilai sebesar 0,615, variabel Tekun dalam belajar memiliki nilai sebesar 0,759, variabel Rapi dalam mengerjakan tugas memiliki nilai sebesar 0,708, variabel Memiliki jadwal belajar memiliki nilai sebesar 0,728, variabel Disiplin dalam belajar memiliki nilai sebesar 0,774.

Tabel 4 Nilai Total Variance Explained

Componen t	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3,584	71,684	71,684	3,584	71,684	71,684
2	,494	9,882	81,566			
3	,383	7,660	89,226			
4	,302	6,033	95,258			
5	,237	4,742	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan tabel 4 di atas kita dapat ketahui nilai total variance explainednya yang terdiri dari satu nilai yang memiliki nilai yang efektif dalam pembelajaran. Yang pertama nilai initial eigenvalues dari komponen Rajin dalam belajar sebesar 3,584, komponen tekun dalam belajar sebesar 0,494, komponen rapi dalam mengerjakan tugas sebesar 0,383, komponen memiliki jadwal belajar sebesar 0,302, disiplin dalam belajar sebesar 0,237 sehingga jumlahnya 5 sesuai variabel yang ada. Yang kedua nilai Extraction Sums of Squared Loadings yang berguna untuk menentukan nilai variannya yang nilainya hanya ada pada komponen rajin dalam belajar sebesar 3,5884. Persen dari masing masing variabel dapat kita ketahui dari tabel di atas yang pertama nilai initial eigenvalues pada nilai % of Variance dari komponen Rajin dalam belajar sebesar 71.684, komponen Tekun dalam belajar sebesar 81.566, komponen Rapi dalam mengerjakan tugas sebesar 89.226, komponen memiliki jadwal belajar sebesar 95.258, komponen disiplin dalam belajar sebesar 100.000 dari hasil tersebut nilai disiplin lebih besar, maka komponen disiplin dalam belajar lebih mempengaruhi dalam minat belajar matematika siswa sebesar 100.000



Gambar 1 Hubungan Linier antar Variabel

Dasarkan grafik 1 di atas menunjukkan nilai scree plots berbentuk dua garis pertama mempunyai kemiringan yang hampir sama sehingga terbentuk satu faktor. Selanjutnya kita akan mencari variabel – variabel nama saja yang berada di faktor satu.

Tabel 5 Nilai Component Matrix^a

Component Matrix ^a	
	Component
	1
Rajin_Dalam_Belajar	,784
Tekun_Dalam_Belajar	,871
Rapi_Dalam_Mengerjakan_Tugas	,841
Memiliki_Jadwal_Belajar	,853
Disiplin_Dalam_Belajar	,880

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan hasil nilai component matriks untuk variabel Rajin dalam belajar (faktor nya adalah 0,784), variabel Tekun dalam belajar (faktornya adalah 0,871), variabel Rapi dalam mengerjakan tugas (faktor nya adalah 0,841), variabel Memiliki jadwal belajar (faktor 1 adalah 0,853), variabel Disiplin dalam belajar (faktornya adalah 0,880). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Rajin dalam belajar, Tekun dalam belajar, Rapi dalam mengerjakan tugas, Memiliki jadwal belajar, Disiplin dalam belajar pada faktor pertama yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa. Setelah memperoleh data hasil dari penelitian dilapangan dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan statistik. Analisis data tes awal dengan menganalisis apakah setiap sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dan hasil yang didapatkan dari uji normalitas dari semua data a berdistribusi normal sehingga data dapat diteliti lebih lanjut. Hasil nilai component matriks untuk variabel Rajin dalam belajar (faktornya adalah 0,784), variabel Tekun dalam belajar (faktornya adalah 0,871), variabel Rapi dalam mengerjakan tugas (faktor nya adalah 0,841), variabel Memiliki jadwal belajar (faktor 1 adalah 0,853), variabel Disiplin dalam belajar (faktornya adalah 0,880). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Rajin dalam belajar, Tekun dalam belajar, Rapi mengerjakan tugas, Memiliki jadwal belajar, dan Disiplin dalam belajar berada faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa. Sehingga dapat kita simpulkan bahwasanya faktor yang paling utama dalam peningkatan minat belajar matematika siswa faktor yang memiliki nilai tertinggi yaitu variabel Disiplin dalam belajar (faktornya 0,880) hal ini menunjukkan seseorang akan minat dalam belajar matematikanya jika memiliki Disiplin yang baik. Maka perlulah para siswa untuk terus meningkatkan Disiplin dalam belajar dan juga perlu motivasi dari orang tua dan lingkungan sehingga mendapatkan hasil belajar matematika optimal.

KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan pembahasan terhadap data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu :

1. Faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika adalah Rajin dalam belajar, Tekun dalam belajar, Rapi mengerjakan tugas, Memiliki jadwal belajar, Disiplin dalam belajar.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hipotesis penelitian, masing- masing faktor memiliki kontribusi untuk mempengaruhi minat belajar matematika siswa untuk variabel Rajin dalam belajar (faktornya adalah 0,784), variabel Tekun dalam belajar (faktornya adalah 0,871), variabel Rapi dalam mengerjakan tugas (faktor nya adalah 0,841), variabel Memiliki jadwal belajar (faktor 1 adalah 0,853), variabel Disiplin dalam belajar (faktornya adalah 0,880). Faktor yang paling utama yang mempengaruhi minat belajar matematika yang memiliki nilai tertinggi yaitu variabel Disiplin siswa X_3 sebesar 0,880.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily learning flow of inclusive education for early childhood. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 24(Extra6), 132–141.
- Akrim, Mr. (2018). Media Learning in Digital Era. 231 (Amca), 458–460. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.127>
- Akrim, Zainal, & Munawir. (2016). M-97 Developing Model and Textbook Integrated to Spiritual and Social Competence of Math Subject for Grade VII in State Junior High School of Medan. *International Conference on Mathematics, 2016(Icmse)*.
- Amri, Sofan.(2013). Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya : Rineka Cipta
- Adeliza, Sari. (2015). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa SMA Budi Satrya Medan T.P 2014/2015. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Arikunto,S.(2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati dan mudjiono.(2009). Belajar dan Pembelajaran.Jakarta : Rineka Cipta
- Khodidjah, N. (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Miles, MB, and Huberman, AM.(2014). Analisis Data Kualitatif. Universitas Indonesia. Jakarta
- Sagala, S. (2013). Managemen strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan pembuka Ruang Kreativitas Inovasi dan Pemberdayaan Potensi Di sekolah dalam Sitem Otonomi Sekolah. Bandung : Alfabeta
- Sudirman, A.M . (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta :PT RajaGrafindoPersada
- Suherman, E. (2001). Strategi Belajar Mengajar Matematika Kontemporer .Bandung : Depdikbud.
- Slameto.(2003). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya .Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sulasmi, E. (2020). The Development Strategy of Human Resources Management In Children ' s Social Welfare Institution (LKSA) (Case Study in LKSA AL-Mubaraak Orphanage Bengkulu). 562–569.
- Usman, H dan Sobari, N. (2013). Aplikasi Teknik Multivariate. Jakarta : Grafindo